

**Perbandingan Kesenian Tradisional Boneka Jepang (*Bunraku*)
Dengan Wayang Golek Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Menyelesaikan Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)



MITHA AGUSTIANA

2015110238

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG (S1)

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJIAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Mitha Agustiana

NIM :2015110238

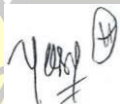
Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Judul Skripsi : Perbandingan Kesenian Tradisional Boneka Jepang (*Bunraku*)
Dengan Wayang Golek Indonesia

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan untuk diujikan
dihadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Sastra Program Studi SI Sastra Jepang
Universitas Danna Persada

Pembimbing I



(Yessy Harun, M.Pd)

Pembimbing II



(Indun Roostani, M.Si)

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Ari Artadi, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

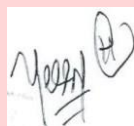
Skripsi sarjana yang berjudul :

Kecantikan Tradisional Boneka Jepang (Bunraku) dengan Wayang Golek Indonesia

Telah diuji dan diterima baik pada : Jumat, 23 Agustus 2019

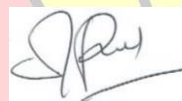
Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Program Studi
Sastra Jepang

Pembimbing I



(Yessy Harun, M.Pd)

Pembimbing II



(Indun Roosiani, M.Si)

Ketua Penguji



(Ari Artadi, Ph.D)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Ari Artadi, Ph.D)

Dekan Fakultas



(Dr. Eko Cahyono)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitha Agustiana

NIM : 2015110238

Program Studi : Sastra Jepang (SI)

Skripsi Sarjana yang berjudul : Kesenian Tradisional Boneka Jepang (*Bunraku*) dengan Wayang Golek Indonesia.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Yessy Harun, M.Pd, selaku pembimbing ke-1 dan Ibu Indun Roosian M.S selaku pembimbing ke-0, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau isi dari skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang telah tercantum dalam rujukan dan daftar pustaka. Sebagian atau seluruh isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Penulis



ABSTRAK

Nama : Mitha Agustiana

NIM : 2015110238

Program Studi : Sastra Jepang

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap kesenian tradisional boneka Jepang (*Bunraku*) dengan wayang golek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari kedua kesenian tersebut. Data yang digunakan dari buku traditional theater of Japan, kesusastraan Jepang, wayang golek Sunda (kajian estetika rupa tokoh golek, beberapa jurnal mengenai wayang golek, serta beberapa website Jepang mengenai *bunraku* dan website Indonesia mengenai wayang golek. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *bunraku* dan wayang golek merupakan kesenian tradisional yang terbuat dari kayu kedua kesenian ini memiliki persamaan yaitu pertunjukan boneka kayu yang digerakkan oleh dalang, diiringi oleh penyanyi dan pemain musik dalam pertunjukannya, dan membawakan kisah tentang kerajaan dan kepahlawanan. Perbedaannya yaitu *bunraku* menggerakkan boneka dengan 3 orang, wayang golek hanya seorang dalang untuk menggerakkan wayang. Jumlah pemain musik wayang golek lebih banyak dibanding *bunraku*. Penonton wayang golek dapat berinteraksi dengan pemain pertunjukan, sedangkan *bunraku* tidak.

Kata kunci : *bunraku*, wayang golek, perbedaan, persamaan

概要

氏名 : ミタ アグスチアナ
学生番号 : 2015110238
文学部 : 日本文学
題名 : 日本の伝統的な人形劇「文楽」とインドネシアの人形劇の
比較

この研究では、著者はインドネシアの伝統的なワヤングレック劇場と日本の人形劇「文楽」の研究を行った。この研究の目的は二つの芸術の違いと類似点を知ることである。使用されるデータは日本の伝統劇の本と、日本文学の本と、ワヤングレックスンダの本「ゴレックの美的外観の研究」と、ワヤングレックに関するいくつかの日本のジャーナルと、および文楽に関するいくつかの日本のウェブサイトからワヤングレックショーに関するインドネシアのウェブサイトである。使用される方法は記述的な定性的方法である。この研究の結果は文楽であり、ワヤングレックは木から作られた伝統的な芸術である。二つの芸術には共通点がある。それは、人形遣いが動かす木製の人形劇で、ショーには歌手や音楽家が同行し、王国と英雄の物語を伝えることである。違いは、文楽人形は三人の人形遣いによって動かされるのに対して、ワヤングレックは一人の人形遣いによって動かされることである。もう一つの違いは、ワヤングレックは文楽のより音楽家が多いことである。また、ワヤングレックの観客は人形遣いと対話できることが、文楽はそうではない。

キーワード：文楽、ワヤングレック、違い、類似点、伝統芸術

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, penyusunan skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra-Universitas Darma Persada.

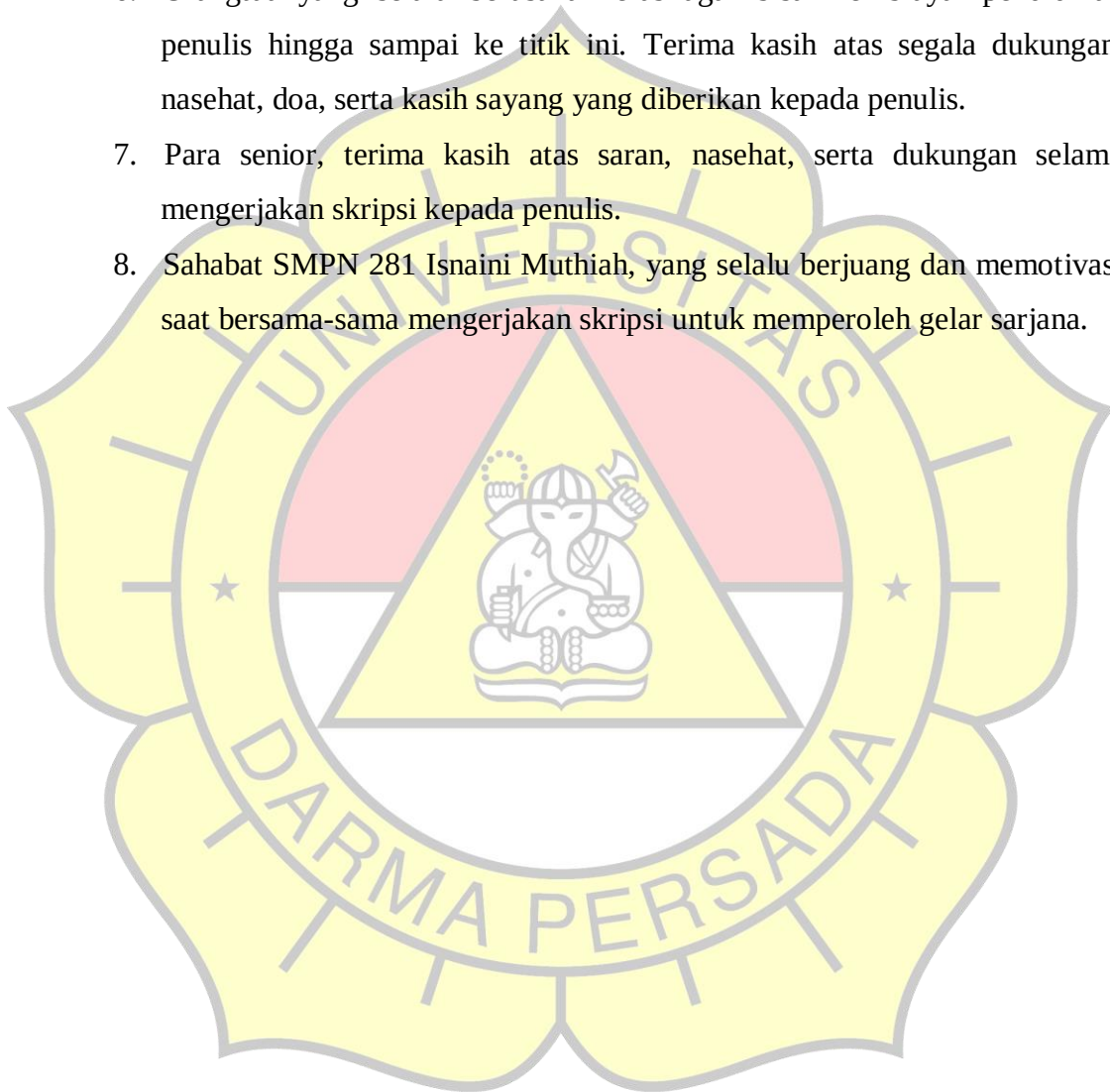
Skripsi yang berjudul “Kesenian Tradisional Boneka Jepang (*Bunraku*) Dengan Wayang Golek Indonesia” yang penulis susun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan, skripsi ini mengalami banyak kesulitan. Namun berkat adanya bimbingan dari para dosen pembimbing sastra dukungan dari berbagai pihak maka kesulitan tersebut dapat berkurang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Yessy Harun, M.Pd selaku dosen pembimbing I dalam penelitian skripsi ini. Terima kasih karena selalu sabar dalam membimbing, memberikan nasehat atau saran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Indun Roosiani, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penelitian skripsi ini. Terima kasih karena telah bersedia memberikan waktunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Ari Artadi, Ph.D selaku ketua jurusan Sastra Jepang S1, dan selaku ketua sidang. Terima kasih karena telah bersedia memberikan waktunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Irawati Agustine, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis serta turut memberikan motivasi dan arahan

kepada penulis selama 4 tahun menuntut ilmu di Universitas Darma Persada.

5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi sehingga penulis bisa lebih terarah untuk sampai pada penulisan skripsi ini.
6. Orangtua yang selalu berusaha keras agar bisa membiayai pendidikan penulis hingga sampai ke titik ini. Terima kasih atas segala dukungan, nasehat, doa, serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
7. Para senior, terima kasih atas saran, nasehat, serta dukungan selama mengerjakan skripsi kepada penulis.
8. Sahabat SMPN 281 Isnaini Muthiah, yang selalu berjuang dan memotivasi saat bersama-sama mengerjakan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
概要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Landasan Teori.....	4
1.8 Metode Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN <i>BUNRAKU</i> DAN WAYANG GOLEK	
2.1 Sejarah dan Perkembangan <i>Bunraku</i>	8
2.2 Sejarah dan Perkembangan Wayang Golek.....	13
 BAB III UNSUR PEMENTASAN <i>BUNRAKU</i> DAN WAYANG GOLEK BESERTA PERBEDAAN DAN PERSAMAAN	
3.1 Unsur Pementasan <i>Bunraku</i>	20
3.1.1 <i>Ningyou Dzukai</i>	20
3.1.2 <i>Tayu</i>	21

3.1.3	<i>Shamisen</i>	21
3.1.4	Boneka	26
3.1.4.1.	Kepala Boneka	26
3.1.4.2.	Badan Boneka	26
3.1.5	Cerita	27
3.1.6	Panggung	27
3.1.7	Kostum	28
3.2	Unsur Pementasan Wayang Golek	28
3.2.1	Dalang	29
3.2.2	Sinden	29
3.2.3	Nayaga	30
3.2.4	Wayang Golek	30
3.2.5	Cerita	41
3.2.6	Panggung	42
3.2.7	Kostum	43
3.3	Perbedaan dan Persamaan <i>Bunraku</i> dan Wayang Golek	43
BAB IV	KESIMPULAN	
4.1	Kesimpulan	48
4.2	Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Chikamatsu Monzaemon</i>	10
Gambar 2	<i>Takemoto Gidayu</i>	10
Gambar 3	<i>Ningyou dzukai</i>	20
Gambar 4	<i>Tayu</i>	21
Gambar 5	<i>Shamisen</i>	21
Gambar 6	Kepala boneka	22
Gambar 7	Kepala Kenbishi	23
Gambar 8	Kepala Bunshichi	23
Gambar 9	Kepala Komei	23
Gambar 10	Kepala Yukanbei	24
Gambar 11	Kepala Darasuke	24
Gambar 12	Kepala Matahei	24
Gambar 13	Kepala Kiichi	24
Gambar 14	Kepala Genda	24
Gambar 15	Kepala Wakaotoko	25
Gambar 16	Kepala Odansichi	25
Gambar 17	Kepala Oniwaka	25
Gambar 18	Kepala Ofuku	25
Gambar 19	Kepala Fukeoyama	26
Gambar 20	Kepala Keisei	26
Gambar 21	Kepala Musume	26
Gambar 22	Kerangka badan boneka	26
Gambar 23	Kerangka panggung	27
Gambar 24	Panggung asli	27
Gambar 25	Kimono yang dikenakan boneka <i>bunraku</i>	28
Gambar 26	Dalang	29
Gambar 27	Sinden	29
Gambar 28	Nayaga	30
Gambar 29	Tokoh Batara Kresna	31
Gambar 30	Tokoh Pandu Dewanata	32
Gambar 31	Tokoh Yudishtira	32
Gambar 32	Tokoh Arjuna	33
Gambar 33	Tokoh Nakula Sadewa	33
Gambar 34	Tokoh Hanoman	34
Gambar 35	Tokoh Aswatama	35
Gambar 36	Tokoh Dursasana	35
Gambar 37	Tokoh Bima	36
Gambar 38	Tokoh Gatot Kaca	36
Gambar 39	Tokoh Kumbakarna	37
Gambar 40	Tokoh Arimbi	37
Gambar 41	Tokoh Acung	38
Gambar 42	Tokoh Calangap	38
Gambar 43	Tokoh Huntu	38

Gambar 44 Tokoh Semar	39
Gambar 45 Tokoh Cepot	40
Gambar 46 Tokoh Dawala	40
Gambar 47 Tokoh Gareng	41
Gambar 48 Panggung wayang golek	42
Gambar 49 Kostum yang dikenakan wayang golek	43

